

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan tehnik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang dilaksanakan di SMP Islamic Qon Gresik tentang Anomali Penerapan Konsep *Fullday School* (Studi Tentang Tingkat Stres Siswa *Fullday School* di SMP Islamic Qon Gresik), dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Penerapan konsep *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik sudah berjalan dengan baik yaitu dengan membiasakan siswa untuk tertib dalam melaksanakan tanggung jawabnya seperti shalat tepat waktu dan belajar. Sekolah yang dimulai dari jam 06.00, siswa diharuskan untuk melakukan shalat dhuha dan membaca surah – surah Al-Qur'an yang dipimpin oleh bapak / ibu guru terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran. Kegiatan disekolah ini berlangsung hingga pukul 15.30 dengan jeda dua kali istirahat, sehingga membuat sebagian siswa merasa lelah dan jenuh dengan kegiatan setengah hari penuh di sekolah.
2. Tingkat stres siswa *fullday school* ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dengan tehnik angket yaitu 25% responden tidak mengalami stres pada

penerapan konsep *fullday school* , 65% responden mengalami stres dengan tingkat rendah dalam penerapan konsep *fullday school*, dan 10% responden mengalami stres dengan tingkat tinggi pada penerapan konsep *fullday school*. Sehingga tingkat stres pada siswa dalam penerapan konsep *fullday school* di SMP Islamic Qon Gresik adalah rendah.

3. Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Islamic Qon Gresik, dan guru SMP Islamic Qon Gresik serta salah satu siswi SMP Islamic Qon bahwa cara mengatasi kejenuhan pada siswa *fullday school* adalah dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas agar siswa tidak jenuh dalam menerima pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Peranan guru sangat dominan dalam membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, guru harus menggunakan metode – metode pembelajaran yang inovatif dan efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga guru dituntut kreatif

mungkin agar siswa dikelas tidak merasa jenuh dan tidak merasa sulit menerima materi pelajaran.

2. Dalam penerapan konsep *fullday school*, sekolah harus memenuhi kriteria – kriteria tertentu agar dapat maksimal menerapkan konsep tersebut, seperti sarana prasarana sekolah, peran pihak sekolah terhadap siswa yang bermasalah dan lebih menciptakan suasana nyaman agar siswa merasakan sekolah sebagai rumah kedua bagi mereka.

